



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(**BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL**)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: <b>II (dua).</b>
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: <b>Kementerian Pemuda dan Olahraga RI</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 19 Februari 2020.</b>
Pukul	: <b>15.00 – Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SH. MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Persiapan Pelaksanaan DAK TA 2020; 2. Masukan Revisi RUU Sistem Keolahragaan Nasional; 3. Persiapan Olympiade Tokyo 2020; 4. Persiapan Pelaksanaan Kejurnas untuk Cabor yang Batal Dipertandingkan di PON XX Papua.
Hadir Komisi X DPR RI	: 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Zainudin Amali/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.48 WIB oleh **H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat Pelaksanaan DAK TA 2020 Reguler untuk pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) tipe B sebesar Rp450.000.000.000 (*empat ratus lima puluh miliar rupiah*) yang digunakan untuk 29 titik kabupaten/kota, akan memperhatikan saran dan masukan dari hasil pengawasan Komisi X DPR RI.
2. Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat akan melakukan pembahasan Revisi UU Sistem Keolahragaan Nasional pada tahun 2020 dengan

memasukkan seluruh urgensi perubahan yang diusulkan, dan didahului pendalaman materi dalam Diskusi Kelompok Terpumpun.

3. Terkait persiapan menghadapi Olympiade Tokyo 2020, Komisi X DPR RI memberikan catatan:
  - a. meminta Kemenpora RI untuk fokus pada pengembangan prestasi Cabang Olahraga unggulan yang berpotensi memperoleh medali di Olympiade Tokyo 2020.
  - b. meminta Kemenpora RI untuk memprioritaskan fasilitas bagi pengembangan prestasi olahraga induk yang berjenjang prestasi sampai tingkat Olympiade dengan mengutamakan penguatan sumberdaya profesional dan mengembangkan *sport* dan *science-technology*.
  - c. mendukung Pemerintah dan KONI/KOI dalam upaya memasukkan Cabang Olahraga unggulan, khususnya Cabang Pencak Silat, ke dalam kategori cabang olahraga eksibisi pada Olympiade 2024 atau 2028 melalui fungsi diplomasi DPR RI.
  - d. mendesak Pemerintah untuk menyusun peta jalan bidang olahraga prestasi maupun infrastruktur olahraga berstandar internasional dalam rangka persiapan menjadi Tuan Rumah Olympiade 2032.
4. Komisi X DPR RI meminta Pemerintah untuk memediasi penyelenggaraan kejuaraan nasional bagi Cabor-Cabor yang batal dipertandingkan di PON XX Papua dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.30 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN  
OLAHRAGA RI**



**ZAINUDIN AMALI**

**KETUA RAPAT,**



**H. SYAIFUL HUDA**